

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia adalah kondisi di mana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah berada di bawah batas normal, yang menyebabkan berkurangnya kapasitas darah dalam mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. Menurut *World Health Organization* (WHO), batas ambang hemoglobin normal untuk perempuan adalah 12 g/dL, sedangkan untuk laki-laki adalah 13 g/dL. Gejala khas anemia meliputi lemah, letih, lesu, lelah, dan lunglai (5L), serta pucat, pusing, dan mata berkunang-kunang. Penyebab anemia beragam, di antaranya defisiensi zat besi, kekurangan vitamin B12, defisiensi asam folat, penyakit infeksi, faktor genetik, serta perdarahan. Namun, penyebab anemia yang paling umum adalah defisiensi zat besi (Kemenkes RI, 2018).

Anemia pada remaja putri dikaitkan dengan beberapa penyebab, diantaranya pengetahuan tentang anemia, menstruasi, dan pola makan, seperti kebiasaan makan yang tidak teratur, jarang mengonsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan, tidur malam yang kurang dari 8 jam dan selalu tidur lebih dari 10 jam, dan pengeluaran darah menstruasi yang tinggi adalah semua faktor yang menyebabkan anemia pada remaja putri (Astuti, 2023).

Secara global, anemia masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan. Data WHO (2021) menunjukkan bahwa sekitar 29,9% wanita usia 15-49 tahun mengalami anemia. Di Indonesia, prevalensi anemia mengalami peningkatan dari 37,1% pada tahun 2013 menjadi 48,9% pada tahun 2018. Pada kelompok remaja putri usia 15-24 tahun, prevalensi anemia mencapai 32%, sementara pada anak usia 5-14 tahun mencapai 26,8% (Kemenkes RI, 2021). Di tingkat regional, data Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa prevalensi anemia di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengalami peningkatan dari 37,1% pada tahun 2013 menjadi 48,9% pada tahun 2018.

Kabupaten dengan angka prevalensi tertinggi adalah Kulon Progo (73,8%), diikuti oleh Bantul (54,8%), Yogyakarta (35,2%), Gunung Kidul (18,4%), dan Sleman (18,1%) (Dinkes DIY, 2021).

Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah strategis dalam upaya pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri, salah satunya melalui program suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD). Program ini diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 88 Tahun 2014 dan surat edaran No. HK 03.03/V/0595/2016, yang mengamanatkan pemberian tablet zat besi (Fe) secara gratis kepada remaja putri usia 12-18 tahun di sekolah, dengan dosis satu tablet per minggu. Program ini dilaksanakan oleh Unit Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) dan puskesmas setempat. Keberhasilan program ini diukur melalui cakupan distribusi tablet zat besi (Fe) dan tingkat kepatuhan konsumsi di kalangan remaja putri. Menurut Riskesdas (2018) cakupan distribusi tablet zat besi (Fe) pada remaja putri di Indonesia mencapai 76,2%. Namun, tingkat kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet ini masih rendah, dengan hanya 1,4% remaja putri yang mengkonsumsi ≥ 52 tablet per tahun sesuai anjuran, sementara 98,6% lainnya mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) kurang dari jumlah yang disarankan (Kemenkes RI, 2018).

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan intervensi suplementasi tablet zat besi (Fe) adalah tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia dan cara mengatasinya. Remaja yang memiliki pemahaman yang baik tentang anemia cenderung memiliki perilaku kesehatan yang lebih baik dalam mencegah dan mengatasi anemia. Penelitian oleh Kumar dan Singh (2020) menunjukkan bahwa individu dengan pengetahuan yang baik tentang anemia cenderung lebih mematuhi anjuran konsumsi tablet zat besi (Fe) dan memiliki risiko anemia yang lebih rendah. Namun, banyak remaja putri yang masih memiliki pemahaman yang kurang mengenai pentingnya asupan zat besi dan dampak anemia terhadap kesehatan. Faktor-faktor seperti kurangnya edukasi kesehatan, keterbatasan akses informasi, serta stigma sosial turut berkontribusi terhadap rendahnya tingkat pengetahuan remaja tentang anemia (Sari & Widiastuti, 2019).

Selain pengetahuan, kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah juga menjadi faktor krusial dalam menurunkan prevalensi anemia. Studi oleh Kemenkes RI (2018) menunjukkan bahwa meskipun tablet zat besi (Fe) terbukti efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin, tingkat kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsinya masih rendah. Faktor-faktor seperti rasa mual setelah mengonsumsi tablet zat besi (Fe), kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, dan anggapan bahwa konsumsi tablet zat besi (Fe) tidak terlalu penting turut memengaruhi rendahnya kepatuhan ini. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) guna menekan angka kejadian anemia di kalangan mereka.

Menurut penelitian Spaer dan Hidayah (2022), yang berjudul “Keterkaitan Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah terhadap Kejadian Anemia pada Remaja Putri Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun 2022” dapat menyimpulkan bahwa, tingkat kepatuhan remaja yang mengonsumsi tablet tambah darah masih didominasi tidak patuh sebanyak 71,4%. Artinya masih banyak remaja putri yang tidak patuh dalam konsumsi tablet tambah darah guna mencegah kejadian anemia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi pada Remaja Putri di SMK Negeri 1 Yogyakarta”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) serta menjadi dasar dalam pengembangan program edukasi kesehatan yang lebih efektif untuk menurunkan angka kejadian anemia di kalangan remaja putri.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan remaja putri di SMK Negeri 1 Yogyakarta mengenai pentingnya konsumsi tablet zat besi (Fe)?

2. Bagaimana tingkat kepatuhan remaja putri di SMK Negeri 1 Yogyakarta dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) yang dianjurkan?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada remaja putri di SMK Negeri 1 Yogyakarta?

C. Keaslian Penelitian

Tabel I. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti, Tahun	Judul	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
(Putri dan Fitriani, 2022)	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dengan Status Anemia	Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan rancangan cross-sectional. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan SPSS dengan uji Fisher's Exact Test. Hasil didapatkan tentang hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan status anemia di SMA Negeri 1 Bantul diperoleh simpulan yaitu tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan status anemia di SMA Negeri 1 Bantul ($p=1,00$), tidak terdapat hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri dengan status anemia di SMA Negeri 1 Bantul ($p=1,00$).	Perbedaan penelitian terdapat pada lokasi penelitian, serta objek penelitian. Pada penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan objek remaja putri. Sedangkan penelitian Putri dan Fitriani, berlokasi di SMA Negeri 1 Bantul dengan objek remaja putri dengan status anemia.

Nama Peneliti, Tahun	Judul	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
(Rusdiana dan Zubaidah, 2024)	Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) dalam Pencegahan Anemia pada Remaja Putri	Penelitian ini merupakan jenis analitik korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Analisis datanya menggunakan uji Chi Square. Hasil yang didapatkan yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan tentang anemia terhadap pencegahan anemia dengan nilai $p = 0,027$ ($p < 0,05$), tidak terdapat hubungan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) dengan pencegahan anemia dengan nilai $p = 0,516$ ($p > 0,05$).	Perbedaan penelitian terdapat pada lokasi penelitian, serta objek penelitian. Pada penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan objek remaja putri. Sedangkan penelitian Rusdiana dan Zubaidah, berlokasi di MAN 4 Banjar dengan objek remaja putri.
(Hidayah dan Spaer, 2024)	Keterkaitan Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah terhadap Kejadian Anemia pada Remaja Putri Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun 2022	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Analisis datanya menggunakan uji Chi Square dengan tingkat kemaknaan $p = 0,05$. Hasil yang didapatkan, yaitu ada keterkaitan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta.	Perbedaan penelitian terdapat pada lokasi penelitian, serta objek penelitian. Pada penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan objek remaja putri. Sedangkan penelitian Hidayah dan Spaer, berlokasi di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta dengan objek remaja putri.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada remaja putri di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri di SMK Negeri 1 Yogyakarta mengenai pentingnya konsumsi tablet zat besi (Fe) dan dampaknya terhadap kesehatan.

- b. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan remaja putri di SMK Negeri 1 Yogyakarta dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) sesuai dengan anjuran yang diberikan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan dalam menggali informasi tentang kepatuhan remaja putri khususnya dalam pengetahuan tentang kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) untuk mencegah kejadian anemia.

2. Manfaat Metodologis

Dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan penelitian selanjutnya tentang pengetahuan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) serta meningkatkan mutu penelitian.

3. Manfaat Praktis

a) Bagi Remaja Putri

Penelitian ini berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman, terutama remaja putri mengenai pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) guna mencegah anemia. Dengan meningkatnya kesadaran ini, remaja putri diharapkan lebih proaktif dalam mendukung program pemberian tablet zat besi (Fe) yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun tenaga kesehatan.

b) Bagi Bidang Farmasi

Temuan dalam penelitian ini dapat menjadi acuan bagi tenaga farmasi dalam menyampaikan edukasi yang lebih optimal terkait konsumsi tablet zat besi (Fe) pada remaja putri. Selain itu, industri farmasi dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam mengembangkan formulasi tablet zat besi (Fe) yang lebih sesuai dengan preferensi remaja, baik dari segi rasa, bentuk, maupun efek sampingnya.

c) Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman berharga serta wawasan

baru bagi penulis dalam memahami keterkaitan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe). Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan akademik bagi penulis dalam melakukan kajian lebih lanjut di bidang kesehatan remaja.

d) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin menelusuri faktor lain yang berpengaruh terhadap kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe), seperti aspek sosial, ekonomi, atau psikologis. Selain itu, penelitian ini juga dapat berkontribusi dalam pengembangan strategi intervensi yang lebih efektif guna meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) di kalangan remaja putri.

e) Bagi SMK Negeri 1 Yogyakarta

Hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia dan pentingnya tablet zat besi (Fe), serta bagaimana hal ini mempengaruhi kepatuhan mereka dalam mengkonsumsinya. Dengan pemahaman ini, sekolah dapat merancang intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesehatan remaja putri guna mencegah anemia

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan mengenai anemia dan tablet zat besi (Fe) pada remaja putri di SMK Negeri 1 Yogyakarta tergolong kategori baik, yaitu dengan persentase rata-rata jawaban benar sebesar 82,3%.
2. Tingkat kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada remaja putri di SMK Negeri 1 Yogyakarta tergolong kategori rendah, yaitu sebesar 93% dan 7% kategori sedang.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada remaja putri di SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan hasil nilai signifikansi yang diperoleh 0,371.

B. Saran

Pada penelitian ini hanya menggunakan tingkat pengetahuan sebagai variabel bebas. Sehingga dapat memungkinkan terdapat variabel lain seperti sikap terhadap kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe). Mengingat tingginya persentase yang rendah, peneliti selanjutnya juga dapat menelusuri faktor lain yang berpengaruh terhadap kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe), seperti aspek sosial, ekonomi, atau psikologis.

Untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah di kalangan remaja putri, Puskesmas atau Pemerintah dapat mempertimbangkan bentuk sediaan yang inovatif. Mengingat beberapa responden mungkin mengalami kesulitan atau keengganan untuk mengkonsumsi tablet, maka mengubah bentuk sediaan tablet tambah darah dari tablet menjadi kapsul dapat menjadi alternatif yang efektif. Kapsul biasanya lebih mudah ditelan dan memiliki rasa yang lebih netral, sehingga diharapkan dapat mengurangi hambatan psikologis dan fisik yang mungkin timbul saat mengkonsumsi tablet tambah darah. Selain itu, peran guru di sekolah juga sangat penting dalam

meningkatkan kepatuhan. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih ada guru yang belum menyadari pentingnya pengawasan langsung selama pemberian tablet tambah darah. Oleh karena itu, disarankan agar guru-guru diberikan lebih banyak pelatihan dan sosialisasi tentang pentingnya pengawasan langsung dan terstruktur selama pemberian tablet tambah darah di sekolah. Pendekatan ini dapat dilakukan dengan memastikan bahwa setiap remaja putri mengkonsumsi tablet tambah darah secara langsung di hadapan guru atau petugas kesehatan yang berwenang, dan bukan hanya membagikan tablet tambah darah untuk dikonsumsi sendiri. Hal ini memungkinkan pengawasan langsung terhadap kepatuhan, memungkinkan identifikasi langsung terhadap remaja perempuan yang mengalami kesulitan atau menolak minum obat, serta memberikan edukasi dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, N, & Djokosujono, K 2019, 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Remaja Putri Di Indonesia: Literatur Review', *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, vol. 15, no. 2, hh. 119-129.
- Astuti, E, R 2023, 'Literature Review: Faktor-Faktor Penyebab Anemia Pada Remaja Putri', *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, vol. 5, no.2, hh. 550-561.
- Blezensky, F 2023, 'Efektivitas Pemberian Air Rebusan Jahe Dan Gula Merah Terhadap Disminore Pada Remaja Putri Di Kelurahan Kemanggisan Jakarta Barat', (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- Cahyaning, C 2017, 'Analisis Korelasi untuk Mengetahui Keeratan Hubungan Antara Keaktifan Mahasiswa dengan Hasil Belajar Akhir' *Journal of Information and Computer Technology Education*, vol. 1, no. 1, hh. 1-7.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E, A 2019, 'Pengetahuan ; Artikel Review', *Jurnal Keperawatan*, vol. 12, no. 1, h. 97.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, 2023, Manfaat Tablet Tambah Darah Bagi Remaja Putri, Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, dilihat 15 Februari 2025, <https://diskes.badungkab.go.id/artikel/52764-seberapa-pentingkah-tablet-tambah-darah-bagi-remaja-putri->
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali 2020, 'Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2019', *Journal of Chemical Information and Modeling*, Dinas Kesehatan Provinsi Bali, dilihat 15 Februari 2025,
- Dinas Kesehatan Provinsi DIY 2021, 'Pentingnya Cegah Anemia untuk Generasi yang Sehat dan Produktif', Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, dilihat 15 Februari 2025, <https://dinkes.jogjapro.go.id/>
- Faot, M, I, 2019, 'Hubungan Pengetahuan Tentang Karies Gigi Dengan Motivasi Untuk Melakukan Penempatan Karies Gigi (Pada Pasien di Poli Gigi Puskesmas Kota Soe', (Doctoral dissertation, Jurusan Keperawatan Gigi).
- Fauziah, E, B 2016, 'Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien yang Mendapat Terapi Antibiotik di Puskesmas Mendawai Pangkalan Bun: Drug Use Compliance in Patients Who Receive Antibiotic Therapy at Mendawai Pangkalan Bun Health Center', *Jurnal Surya Medika (JSM)*, vol. 2, no. 1, hh. 38-46.
- Fauziah, N 2022, 'Karya Tulis Ilmiah "Pengaruh Tingkat Stres Dengan Gangguan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Binawan"', (Doctoral dissertation, Universitas Binawan).
- Ghozali, I 2019, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginanjari, S 2020, *Modul Workshop Statistika (EKM235) : Analisis Data Non-Parametrik*, Jakarta.
- Hanifa, F 2024, 'Efektivitas Pemberian Vitamin E Dan Pengaruh Susu Kedelai Terhadap Intensitas Dysmenorrhea Pada Remaja Putri Di Puskesmas Cadasari Pandeglang Tahun 2024. *Seroja Husada*', *Jurnal Kesehatan*

- Masyarakat*, vol. 1, no. 2, hh. 134-140.
- Hartati, N, N, Runiari, & Nengah 2020, 'Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri', *Jurnal Gema Keperawatan*, vol. 9, no. 2, hh. 95-234.
- Hidayah, M, S, & Spaer, S, A 2024, 'The Relationship Between Knowledge and Compliance with Blood-Supplemented Tablet Consumption with The Incidence of Anemia in Adolescent Women in The Muhammadiyah Orphanage Prambanan Sleman Yogyakarta in 2022', *Journal of Health (JoH)*, vol. 11, no. 2, hh. 140-145.
- Hilamuhu, F, F 2021, 'Studi Literatur: Hubungan Pola Menstruasi dan Tingkat Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri', *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*, vol. 3, no. 2.
<https://diskes.baliprov.go.id/download/profil-kesehatan-provinsi-bali-2020/>
- Irianto, K 2014, *Gizi Seimbang dalam Kesehatan Reproduksi*, Bandung, Penerbit Alfabeta Bandung.
- Islamiyah, A, F 2023, 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 6 Kota Kupang', Kupang, Universitas Nusa Cendana.
- Ivoryanto, E, Sidharta, B, & Kurnia I, R 2017, 'Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Masyarakat Terhadap Pengetahuan dalam Penggunaan Antibiotik Oral di Apotek Kecamatan Klojen', *Pharmaceutical Journal Of Indonesia*, vol. 2, no. 2, hh. 31-36.
- Jitowiyono, S 2018, *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Hematologi*, Yogyakarta, Pustaka Baru Press.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020, *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi Remaja Putri pada Masa Pandemi Covid-19*, Direktorat Gizi Masyarakat, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, dilihat 15 Februari 2025, <https://www.kemkes.go.id/>
- Kementerian Kesehatan RI 2018, 'Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)', *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, vol. 44, no.8, hh. 1–200.
- Kementerian Kesehatan RI 2018, *Buku Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri Dan Wanita Usia Subur (WUS)*, Kemenkes RI, hh. 2–6.
- Kementerian Kesehatan RI 2020, *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Remaja Putri Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jakarta, Kemenkes RI 2020.
- Kementerian Kesehatan RI 2021, *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021*, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI 2014, *Permenkes RI No. 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil*, Jakarta, Permenkes RI.
- Kumar, A, & Singh, A 2020, 'Knowledge, Attitude, and Practices Regarding Iron Deficiency Anemia Among Adolescent Girls in a Rural Area of India', *Journal of Family Medicine and Primary Care*, vol. 9, no. 3, hh.1500-

1505.

- Lu, Y, Xu, J, Zhao, W, & Han, H, R 2015, '*Measuring Self-Care in Persons With Type 2 Diabetes: A Systematic Review, Evaluation & the Health Professions*', hh.1-54.
- Maesaroh, S, Widiyanto, A, Sunaryati, S, S, H, Fauziah, A, N, & Anasarini, A 2023, 'Pengetahuan Tentang Anemia Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Penambah Darah Pada Remaja Perempuan', *Jurnal Kebidanan Indonesia*, vol. 14, no. 2, hh. 136-143.
- Maria, R, Veronika, M, & Trilupi, W 2021, 'Pengaruh Teh Daun Kelor Terhadap Kadar Hemoglobin Remaja Putri Its RS Dr. Soepraoen Kota Malang', *In Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (Sikesnas)*, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Duta Bangsa Surakarta, hh. 134-139
- Melinda, R. (2022) 'TA: Literature Review Asuhan Keperawatan Pada Pasien Anemia Dengan Masalah Nyeri Akut Menggunakan Teknik Relaksasi Nafas Dalam', Politeknik Yakpermas Banyumas.
- Moon, S. J, Lee, W, Y, Hwang, J, S, Hong, Y, P, & Morisky, D, E 2017, 'Accuracy of a screening tool for medication adherence: A systematic review and meta-analysis of the Morisky Medication Adherence Scale-8', *PLoS ONE*, vol. 12, no. 11, hh. 196138.
- Muliawati, N, K, Puspawati, N, L, P, D, & Dewi, P, S, M 2022 'Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Masyarakat dalam Adaptasi Kebiasaan Baru Masa Pandemi Covid-19 di Tempat Kerja', *Jurnal Keperawatan*, vol. 14, no. 1, hh.19-26.
- Nasruddin, H, Syamsu, R, F, & Permatasari, D 2021, 'Angka Kejadian Anemia pada Remaja di Indonesia', *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 1, no. 4, hh. 357-364.
- Ningrum, N, Setiadi, D, & Sari, M 2022, 'Diagnosis Dan Tatalaksana Anemia Defisiensi Besi Pada Anak Usia 0 – 18', *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah, Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, vol. 8, no. 1, hh. 99–111.
- Ningsih, D, A, & Fadillah, L 2019, 'Efektivitas Pembelajaran di Luar Kelas dalam Pembentukan Sikap Percaya Diri Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 190 Cenning', *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, vol. 4, no. 2, hh. 1-12.
- Notoatmodjo 2014, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Noviyanti, N, I, Johan, R, B, & Padlilah, R 2024, 'Analisis Pengaruh Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMA Hangtuh Kota Tarakan', *Journal of Issues in Midwifery*, vol. 8, no. 1, hh. 11–18.
- Nugroho, U 2018, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*, Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Nuradhiani, A, Briawan, D, & Dwiriani, C, M 2017, 'Dukungan Guru Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri di Kota Bogor', *Jurnal Gizi dan Pangan*, vol. 12, no. 3, hh. 153-160.
- Nurarif, Huda, A, & Kusuma, H 2015, *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA (North American Nursing Diagnosa Association), NIC-NOC Edisi Revisi Jilid 3 (Revisi Jilid 3)*, Yogyakarta, Mediacion.

- Octiavani, D, D 2021, 'Literature Review: Perbedaan Hasil Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Metode Poct (Point –Of –Caretesting) Cyanmethemoglobin Dan Hematology Analyzer'.
- Putri, E, R, & Fitriani, R, J 2024, 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Dengan Status Anemia', *SEHATI: Jurnal Kesehatan*, vol. 4, no. 2, hh. 98-103.
- Rahayu, V 2019, 'Pengaruh Kepatuhan Minum Obat Penderita Skizofrenia terhadap Stress Keluarga pada Keluarga Penderita Skizofrenia', Ponorogo, Fakultas Ilmu Kesehatan Unmuh Ponorogo.
- Rahman, A, Sari, N, M, W, Fitriani, F, Sugiarto, M, Sattar, S, Abidin, Z, Irwanto, I, Nugroho, A, P, Indriana, I, Ladjin, N, & Amane, A, P, O 2022, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Bandung.
- Ridha, N 2017, 'Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian', *Hikmah*, vol. 14, no. 1, hh. 62-70.
- Rusdiana, R, & Zubaidah, Z 2024, 'Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) dalam Pencegahan Anemia pada Remaja Putri', *JoIN: Journal of Intan Nursing*, vol. 3, no. 1, hh. 1-8.
- Saptarini, I, Susilowati, A, & Suparmi, S 2015, 'Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Kebon Kelapa, Bogor', *Indonesian Journal of Reproductive Health*, vol. 6, no. 1, hh. 9-18.
- Sari, D, K, & Widiastuti, T 2019, 'The Effect of Health Education on Knowledge and Compliance of Iron Tablet Consumption in Adolescent Girls', *Indonesian Journal of Public Health*, vol. 14, no. 2, hh. 123-130.
- Sugiyono 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Edited by Sutopo, Bandung, Alfabeta.
- Syapitri, H, Amila, & Aritonang, J 2021, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ahlimedia Press.
- Taufiq, Z, Ekawidnyani, K, R, & Sari, T, P 2020, *Aku Sehat Tanpa Anemia: Buku Saku Anemia untuk Remaja Putri*, CV. Wonderland Family Publisher.
- Wirawan Sarwono S 2016, *Psikologi Remaja*, Depok, Rajawali Pers.
- World Health Organization (WHO) 2018, *Guidance on Ethical Considerations in Planning and Reviewing Research Studies on Sexual and Reproductive Health in Adolescents*.
- World Health Organization (WHO) 2022, *WHO Global Anaemia Estimates 2021 Edition*.
- Zidny, A, Rohmah, N, F, & Herfanda, E 2025, 'Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di MTS Negeri 2 Sleman', *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 6, no. 1, hh. 171–178.